

ANALISIS TINGKAT RISIKO KELELAHAN PADA MASINIS COMMUTER LINE RUTE BOGOR-JAKARTA KOTA

ADINDHA LILI PRAMASARI – 25010112140127

(2017 - Skripsi)

Kelelahan merupakan salah satu faktor utama penyebab kecelakaan yang melibatkan pengemudi transportasi umum, salah satunya adalah kereta api. Data kecelakaan kereta api yang direkapitulasi oleh KNKT, kecelakaan kereta api di Indonesia selama tahun 2007 hingga 2013 sebanyak 46 kecelakaan. Jumlah jam tidur dan kualitas tidur yang didapatkan selama periode waktu ketika seseorang tersebut tidak bekerja dapat mempengaruhi pemulihan dari kelelahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahaya kelelahan dan menganalisis tingkat risiko kelelahan, agar dapat ditemukan pengendalian yang tepat. Variabel yang diteliti adalah jam kerja, *shift* kerja, beban kerja, lingkungan kerja, waktu istirahat, gangguan tidur, kondisi fisik, dan stress. Setiap variabel dilakukan identifikasi bahaya kelelahan dan dilakukan analisis tingkat risiko kelelahan. Identifikasi risiko dilakukan dengan observasi langsung dan wawancara mendalam. Subyek penelitian ini berjumlah 5 orang sebagai informan utama dan 3 orang sebagai informan triangulasi. Analisis tingkat risiko kelelahan dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan dihitung dengan mengalikan nilai *consequences* dan nilai *likelihood*. Hasil penelitian menunjukkan seluruh masinis yang diwawancarai mengaku sering mengalami kelelahan. Gejala kelelahan yang sering dirasakan oleh lima masinis yang diwawancarai adalah mengantuk, merasa haus, merasa nyeri di pinggang, dan timbulnya perasaan bosan. Lintasan kereta yang panjang dan monoton serta adanya perpanjangan jam kerja (*overtime*) yang mereka alami berkontribusi besar terhadap kelelahan yang dialami. Kesimpulan penilitan ini bahwa kelelahan merupakan salah satu masalah yang dapat terjadi pada masinis *commuter line*. Perusahaan perlu memberikan pelatihan kepada masinis mengenai pengetahuan cara untuk mengenali kelelahan, faktor-faktor yang berkontribusi terhadap timbulnya kelelahan, dampak kelelahan dan cara untuk menanggulangi kelelahan pada saat berdinis

Kata Kunci: kelelahan pada masinis, tingkat risiko kelelahan